

hari selasa diubah menjadi setiap hari. Namun kondisi ini belum dipersepsikan dengan baik oleh ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas.

Berdasarkan hasil wawancara pada bulan Agustus tahun 2009 di ruang KIA pada 30 orang ibu hamil yang telah melakukan pemeriksaan kehamilan di ruangan KIA Puskesmas Bula, 14 orang yang merasa tidak puas dengan keluhan sebagai berikut :

1. Sebanyak 3 orang menyatakan bahwa waktu tunggu terlalu lama, ruang periksa terlalu sempit dan kurang ventilasi.
2. Sebanyak 3 orang menyatakan bidan datang tidak tepat waktu.
3. Sebanyak 1 orang menyatakan bidan dalam memberi pelayanan pemeriksaan kehamilan terkesan kurang ramah dan tergesa - gesa, serta bidan kurang tanggap terhadap pelayanan yang diberikan
4. Sebanyak 4 orang menyatakan bidan belum memberi pelayanan yang di harapkan oleh ibu hamil
5. Sebanyak 3 orang menyatakan tidak akan kembali ke puskesmas karena adanya dokter praktek umum dengan fasilitas dan pelayanan yang lebih baik.

Berdasarkan gambaran diatas dapat ditangkap adanya gejala pelayanan pemeriksaan kehamilan yang belum mampu memberikan kepuasan pada ibu hamil sesuai dengan apa yang diharapkan.

A. Rumusan Masalah

Cakupan pelayanan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Bula adalah cakupan K1 (54,34%), dan K4 (48%) pada tahun 2006 sampai dengan 2008 masih dibawah cakupan rata-rata Dinas Kesehatan Kabupaten dan paling rendah diantara 12 puskesmas lainnya yang berada di Kabupaten Seram Bagian Timur.